

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, J. T. (2019). *Jejak Warisan Urung Lingga (Kajian Fenomenologi Arsitektur Karo)*, tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Amiany, A., Raya, U. P. (2018). *Participatory-Based Village Spatial Mapping To Solve Conflict , And Use And Protection Of Community ' S Space In Talekung Punei Village Participatory-Based Village Spatial Mapping To Solve Conflict , And Use And Protection Of Community ' S Space In*, (November 2017), 0–7.
- Arbi, E., Rao, S. P., & Omar, S. (2015). Austronesian Architectural Heritage and the Grand Shrines at Ise, Japan. *Journal of Asian and African Studies*, 50(1), 7–24. <https://doi.org/10.1177/0021909613510245>
- Badan Pusat Statistik. (2018). Indeks Pembangunan Desa. In A. N. Masfufah, Tri Suryaningsih (Ed.) (pp. 1–149). Jakarta
- Bani, N. M., Tony, A.D., Ronald, A., Heddy, S. A. (2013). *Perubahan Hunian Tradisional Suku Dayak Bukit Di Kalimantan Selatan (Kajian Perubahan Dengan Metode Etnografi)*, Forum Teknik Vol.35 (1), Januari, 2013.
- Bunu, H.Y (2011). *Pendidikan Dalam Konstruksi Masyarakat Suku Dayak Ot Danum, Kajian Fenomenologi Pemetaan Persepsi dan Interaksi Masyarakat Tentang Pendidikan Formal di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah*, Program Pascasarjana Universitas Merdeka, Laporan Disertasi, Malang.
- Blumer, H. (1969) *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall *dalam* Bunu, H.Y (2011). *Pendidikan Dalam Konstruksi Masyarakat Suku Dayak Ot Danum, Kajian Fenomenologi Pemetaan Persepsi dan Interaksi Masyarakat Tentang Pendidikan Formal di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah*, Program Pascasarjana Universitas Merdeka, Laporan Disertasi, Malang.
- Charon, J. M., (1989), *Symbolic Interactionism: An Introduction, An Interpretation, An Integration*, New Jersey: Prentice Hall, *dalam* Purbadi, Y. D. (2010). *Tata Suku dan Tata Spasial pada Arsitektur Permukiman Suku Dawan di Desa Kaenbaun di Pulau Timor*. Laporan Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Creswell, J.W (1997). *Research Design Qualitative and Quantitative Approach*, Sage Publicayion, Thousand Oak, London.
- Creswell, J.W (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions*, Sage Publications, Thousand Oak, London.



- Dadze-Arthur, A. (2017). *The interpretation of cultures: Selected essays. The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. <https://doi.org/10.4324/9781912128310>.
- Denzim, Norman K., and Lincoln, Yvonna S.(Editor). 1994. Handbook of qualitative research. Thousand Oaks, London, New Delhi: Sage.
- Dalgleish, T., Williams, J. M. G. ., Golden, A.-M. J., Perkins, N., Barrett, L. F., Barnard, P. J., ... Watkins, E. (2007). *Advanced Research Methods in the Built Environment. Journal of Experimental Psychology: General* (Vol. 136).
- Dhiaulhaq, A., & McCarthy, J. F. (2019). Indigenous Rights and Agrarian Justice Framings in Forest Land Conflicts in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Anthropology*, 0(0), 1–21. <https://doi.org/10.1080/14442213.2019.1670243>.
- Dohong, A., Aziz, A. A., & Dargusch, P. (2017). A review of the drivers of tropical peatland degradation in South-East Asia. *Land Use Policy*, 69(September), 349–360. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2017.09.035>
- Dove, M, R. (1985). *Kebudayaan Dayak Aktualisasi dan Transformasi: Ketahanan Kebudayaan dan Kebudayaan Ketahanan*, LP3S-Institut of Dayakologi Research and Development, PT. Gramedia Widiasarma Indonesia, Jakarta.
- Dove, M, R. (1994). *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia Dalam Modernisasi*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Elden, S. (2007). There is a Politics of Space because Space is Political. *Radical Philosophy Review*, 10(2), 101–116. <https://doi.org/10.5840/radphilrev20071022>
- Erbaugh, J. T. (2019). *Responsibilization and social forestry in Indonesia*. *Forest Policy and Economics*, 109(June), 102019. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2019.10201>
- Firmansyaf, D.A. Yulianto, B. Sedjati, S. (2013). *Studi Kandungan Logam Berat Besi (Fe) dalam Air, Sedimen dan Jaringan Lunak Kerang Darah (Anadara granosa Linn) di Sungai Morosari dan Sungai Gonjol Kecamatan Sayung, Kabupaten Deman*. *Journal Of Marine Research*, 2, 45–54. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/91273-ID-studi-kandungan-logam-berat-besi-fe-dala.pdf>
- Firmansyah, N. (n.d.). "Maambiak RambuiK d alam Tapuang , Mambunuah Ula ' dalam Baniah": Refleksi Konflik Kawasan Hutan Studi Kasus Guguk Malalo dan Nagari Kambang, 1–22.
- Florus, P (1994). *Kebudayaan Dayak Aktualisasi dan Transformasi: Transformasi Budaya Dayak Dalam Pembangunan Sosial-Ekonomi*, LP3S-Institut of Dayakologi Research and Development, PT. Gramedia Widiasarma Indonesia, Jakarta.



- Galantini, Z.D.Y, & Tezer, A. (2018). Review: In the complex epoch is sustainability “out” resilience “in”? *A/Z ITU Journal of the Faculty of Architecture*, 15(3), 41–59. <https://doi.org/10.5505/itujfa.2018.77598>
- Guntur, I. G. N., Andari, D. W. T., & Mujiati. (2015). *Problem Agraria, Sistem Tenurial Adat, dan Body of Knowledge Ilmu Agraria-Pertanahan*. Yogyakarta: STPN Press.
- Hadiwijoyo, E., Saharjo, B. H., & Putra, I. (2017). *Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju Di Kalimantan Tengah Dalam Melakukan Penyiapan Lahan Dengan Pembakaran Local wisdom of Dayak Ngaju in Central Kalimantan on Land Preparation by using Fire*. *Silvikultur Tropika - Journal of Tropical Silviculture Science and Technology*, 8(1), 1–8.
- Hadis, M. (2018). *Etika Lingkungan Dalam Pasang Ri Kajang pada Masyarakat Adat Kajang*. *Citizenship Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 66–75.
- Hafid, A. (2013). *Sistem Kepercayaan Pada Komunitas Adat Kajang Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v5i1.150>
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Fenomenologi, Kajian Filsafat Dan Ilmu Pengetahuan*, CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang.
- Hardiyanto, A., Heroepoetri, A., Anggraini, D., Cahyadi, E., et al. (2019). *Policy Brief Menjalinkan Benang Konstitusi Menuju Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat di Indonesia*. *Pancanaka* (Vol. 1). Retrieved from [https://kebijakankesehatanindonesia.net/images/2019/policy\\_brief\\_penetapan\\_kelas\\_standar\\_pelayanan\\_jkn\\_sebagai\\_amanah\\_uu\\_sjsn.pdf](https://kebijakankesehatanindonesia.net/images/2019/policy_brief_penetapan_kelas_standar_pelayanan_jkn_sebagai_amanah_uu_sjsn.pdf).
- Harefa, R.K., Widodo, P., Supriyatno, M. (2018). Pengelolaan Taman Nasional Betung Kerihun (TNBK) di Perbatasan Indonesia dan Malaysia (Studi Penjagaan Keamanan Perbatasan di Kalimantan Barat). *Concept and Communication*, 4(23), 17–30. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Harrison, M. E., Ottay, J. B., D’Arcy, L., Cheyne, S. M., Anggodo, Belcher, C., ... van Veen, F. J. F. (2019). *Tropical forest and peatland conservation in Indonesia : Challenges and directions*. *People and Nature*, (February), 1–25. <https://doi.org/10.1002/pan3.10060>.
- Hartatik, (2017), Sungai Barito dalam Persebaran Suku Dayak di Kalimantan Bagian Tenggara. *Jurnal: Naditira Widya*, Volume 11 Nomor 2, Balai Arkeologi, Kalimantan Selatan, retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/323854239\\_Peranan\\_Sungai\\_Barito\\_Dalam\\_Persebaran\\_Suku\\_Dayak\\_Di\\_Kalimantan\\_Bagian\\_Tenggara](https://www.researchgate.net/publication/323854239_Peranan_Sungai_Barito_Dalam_Persebaran_Suku_Dayak_Di_Kalimantan_Bagian_Tenggara).



- Herndl, C. G. (1991). *Writing Ethnography: Representation, Rhetoric, and Institutional Practices*. *College English*, 53(3), 320. <https://doi.org/10.2307/378107>.
- Herianto, H., Kusuma, Z., Nihayati, E., & Prayogo, C. (2018). *The Plant Wisdom of Dayak Ot Danum, Central Kalimantan*. *Journal of Tropical Life Science*, 8(2), 130–143. <https://doi.org/10.11594/jtls.08.02.06>.
- Heryati. (2011). *Menguak Nilai-nilai Tradisi Pada Rumah Tinggal Masyarakat Ammatoa-Tanatoa Kajang di Sulawesi Selatan*. *INOVASI Jurnal “ Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi Dan Terapan*, 8.
- HuMa. (2015). *Hutan adat dalam infografik*. (Wibowo. Agung Wibowo, Erwin Dwi Kristianto, Ed.). Jakarta.
- Harvey, D. (1996). *The Environment of Justice, in Justice, Nature and the Geography of Difference*, Malden, MA: Blackwell.
- Heidegger M. (1867), *Being and time*, Blackwell: Oxford UK and Cambridge USA, dalam Vagle, D. V. (2014), *Crafting Phenomenological Research*, Walnut Creek, California.
- Husserl, E. (1970). *The crisis of European sciences and transcendental phenomenology* (D. Carr, Trans.), 1–116. Retrieved from <http://www.joelgehman.com/page/28/>
- Kasus, S., Guguk, N., & Kambang, N. (n.d.). — *Maambiak Rambuiuk d alam Tapuang , Mambunuah Ula ' dalam Baniah I : Refleksi Konflik Kawasan Hutan*, 1–22.
- Klokke, Arnoud.H (2004). *Fishing, Hunting, and Headhunting In The Former Culture Of The Ngaju Dayak In Central Kalimantan*, Monograph Series No.8, Borneo Research Council, U.S.A.
- Klokke, A.H., & Mahin, Marko (2012). *Along The Rivers Of Central Kalimantan Cultural Heritage Of The Ngaju And Ot Danum Dayak*, Museum Volken & C. Zwartenkot, Netherlands.
- Kluckhohn, C (1953). *Universal Categories of Culture, Anthropology Today*, A.L Kroeber Editor, University Press, Chicago.
- Koentjaraningrat (1970). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*, Jakarta : UI Press, dalam Zakaria, Y. (2020), *Arah Kebijakan Pengakuan Masyarakat Adat dan Hak Tradisionalnya ke Depan: Sebuah Tawaran Perubahan Dari Pendekatan Politik ke Arah Pendekatan Sosio-Administratif*, Palangka Raya.
- Koentjaraningrat (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Krober, A.L. Kluchohn (1952). *Culture, A Critical Review of Concept and Definitions*, Cambridge, Peabody Museum of American Anthropology.
- Kodoatie, R. J., & Syarief, R. (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta : Andi.



- Konvensi ILO 169 tahun 1983 mengenai Bangsa-bangsa Pribumi dan Masyarakat Adat di Negara-Negara Merdeka, ELSAM-LBBT Pontianak, 1992, dalam Sirait, M., Fay, C., & Kusworo, A. (2001). Bagaimana Hak-Hak Masyarakat Adat dalam Mengelola Sumber Daya Alam Diatur? *Kajian Kebijakan Hak-Hak Masyarakat Adat Di Indonesia; Suatu Refleksi Pengaturan Kebijakan Dalam Era Otonomi Daerah P3AEUI*, (24), 1–35.
- Kuncoro, Mudrajad (2017). Pratiwi, Maria Christina Yuli,. *Membangun Kalimantan, Potensi Ekonomi Daerah, Pusat Pertumbuhan, dan Strategi.*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Laboratorium Perencanaan & Perancangan Lingkungan & Kawasan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, Arinto, Setiadi, Depari, Setyonugroho, Herliana, Marcela, P. (2014). *Membaca Ruang Arsitektur Dari Masa ke Masa*. Yogyakarta: PT. Kanisius Yogyakarta. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/24518/1/2014-BukuMembacaRuang.pdf>
- Lefebvre, H. (1991). *The Production of Space* (Diterjemahkan oleh D. N. Smith). Malden: Blackwell Publishing.
- LifeMosaic. (2015). “*Wilayah Kehidupan Pengantar*” Youtube diunggah oleh LifeMosaic, 02 September 2015, <https://www.youtube.com/watch?v=fQXndqNPSRc>.
- Lounela, A. (2017). Morality , sharing and change among the Ngaju people in Central Kalimantan. *Hunter Gatherer Research*, 3, 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.3828/hgr.2017.25>
- Lincoln, Y. S. & Guba, Egon G (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publication. Beverly Hills, London, New Delhi.
- McAlpine, C.A., Johnson, A., Salazar, A., Syktus, J., Willson, K., Meijaard, E., Seabrook, L., Dargusch, P., Nordin, H., Sheil, D. (2018). *Forest loss and Borneo 's climate*. *Environmental Research*, 13, 1–10.
- Mahar, E.T. (2020). Jurnal Borneo Institute, Media Informasi, Komunikasi dan Kritik Kebudayaan Dayak Kalimantan Tengah, 1, 7–8.
- Maharani, C. D., Moeliono, M., Wong, G. Y., Brockhaus, M., Carmenta, R., & Kallio, M. (2019). Development and equity: A gendered inquiry in a swidden landscape. *Forest Policy and Economics*, 101 (October 2017), 120–128. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2018.11.002>.
- Manurung, P. (2022). *Makna Tarombo Dalam Sistem Tata Ruang Permukiman Batak Toba*. Program Studi Doktor, Laporan Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Maslow, A. H., B. a H., Green, C. D., (1943). *A theory of human motivation*. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>



- Maunati, Yekti D. R. (2004). *Identitas Dayak, Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*, LKiS, Yogyakarta.
- Merchant, N., & Dupuy, P. (1996). *Multicultural Counseling and Qualitative Research: Shared Worldview and Skills*. *Journal of Counseling & Development*, 74(August), 11–15.
- Moniaga, S. (2004). Pengetahuan Dayak Sebagai Alternatif Dalam Penanganan Permasalahan Kerusakan Sumber Daya Alam Di Kalimantan Suatu Kebutuhan Mendesak. *Dalam dalam Paulus Florus (ed), Kebudayaan Dayak, Aktualisasi dan Transformasi*, Jakarta, LP3ES-IDRD dan PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. California: SAGE Publications, Inc. dalam Creswell, J.W (1997). *Research Design Qualitative and Quantitative Approach*, Sage Publication, Thousand Oak, London.
- Muluk, Ahda Mulyati., Burhany, Nur Rahmanina (2017). *Tambi :Tipo-Morfologi Permukiman Etnis Lore dan Kehidupan Budayannya.*, Ombak Penerbit, Yogyakarta.
- Muslim A. Hj. Irene (1994), *Kebudayaan Dayak Aktualisasi dan Transformasi: Makna Dan Kekuatan Simbol Adat Pada Masyarakat Dayak Di Kalimantan Barat Ditinjau Dari Pengelompokan Budaya*, LP3S-Institut of Dayakologi Research and Development, PT. Gramedia Widiasarma Indonesia, Jakarta.
- Mizuno, K., Mugniesyah, S. S. (2016). *Sustainability and Crisis at The Village: Agroforestry in West Java, Indonesia. The Talun-Huma System and Rural Social Economy*, Gadjah Mada University Press, Yoyogyakarta.
- Metternicht, G. (2018). *Land Use and Spatial Planning, Enabling Sustainable Management of Land Resources*, Springer, Australia.
- Moleong, L. J. (2022), *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. California: SAGE Publications India, New Delhi.
- Nahan, A. F., Rampai, D. D. (2010) : *The Ot Danum From Tumbang Miri Until Tumbang Rungan (Based On Tatum) Their Histories and Legends*. WWF- Indonesia dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
- Narbuko, C., Ahmadi, A. (1997), *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. (2020), Penanggulangan, R., Infeksi, P., Swatantra, D., Kalimantan, T. I., Lembaran Kerja.
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah No. 16 Tahun 2008 Tentang Kelembagaan Adat Dayak di Kalimantan Tengah



- Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No. 13 Tahun 2009 tentang Tanah Adat dan Hak-Hak Adat di Atas Tanah
- Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No. 16 Tahun 2008 tentang Kelembagaan Adat Dayak di Kalimantan Tengah
- Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No. 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No. 13 Tahun 2009 tentang Tanah Adat dan Hak-Hak Adat di Atas Tanah
- Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah No.1 Tahun 2020 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 18 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penatausahaan Tanah Ulayat Kesatuan Masyarakat Hukum Adat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 492 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 10 Tahun 2010 tentang Mekanisma Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup yang Berkaitan dengan Kebakaran Hutan dan/atau Lahan Meteri Negara Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. P.17/Menlhk-Setjen/KUM.1/8.2020 tentang Hutan Adat dan Hutan Hak
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.6 Tahun 2007 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan
- Permana, C. E. (1997). *Penataan Ruang Pada Masyarakat Baduy*. Antropologi Indonesia.
- Persoon, G. A., & Simarmata, R. (2014). Undoing “marginality”: The islands of the Mahakam Delta, East Kalimantan (Indonesia). *Journal of Marine and Island Cultures*, 3(2), 43–53. <https://doi.org/10.1016/j.imic.2014.11.002>.
- Purbadi, Y. D. (2010). Tata Suku dan Tata Spasial pada Arsitektur Permukiman Suku Dawan di Desa Kaenbaun di Pulau Timor. Laporan Disertasi. Universitas Gadjah Mada.



- Puspwijk. (2014). *Hutan Untuk Rakyat Jalan Terjal Reforma Agraria di Sektor Kehutanan*. (L. R. Hakim, Ismatul., Wibowo, Ed.), *Puspwijk, LKiS*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Porda, H., Anis, M.Z. Arifin., Mansyur (2017). *The Lost City, Menelusuri Jejak Nyai Undang dari Kuta Bataguh Dalam Memori Suku Dayak Ngaju*, Ombak, Yogyakarta.
- Pratami, D., Pramukanto, Q. (2017). *Perencanaan Lanskap Konservasi Budaya Suku Baduy Luar dan Dangka dengan Pendekatan Bioregion*. *Arsitektur Lansekap*, 3(2), 223–233.
- Prior, F., Consent, I., & Agro, K. FPIC PT . Kahayan Agro Plantation (2018).
- Rapoport, A. (1980). Cross-Cultural Aspects of Environmental Design. In Altman (Ed.), *Environment and culture* (pp. 7–46). New York.
- Rapoport, A. (2005). *Culture Architecture and Design*. United States of America: Locke Science Publishing Company Inc. Retrieved from [http://egyptarch.gov.eg/sites/default/files/pdf/Books/Culture Architecture&Design.pdf](http://egyptarch.gov.eg/sites/default/files/pdf/Books/Culture%20Architecture&Design.pdf)
- Resosudarmo, I. A. P., Tacconi, L., Sloan, S., Hamdani, F. A. U., Subarudi, Alviya, I., & Muttaqin, M. Z. (2019). *Indonesia's land reform: Implications for local livelihoods and climate change*. *Forest Policy and Economics*, 108(August 2018), 101903. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2019.04.007>.
- Relph, E., Seamon, D., & Sowers, J. (2014). *Place and Placelessness* , Edward Relph, (January 2008), 43–51. <https://doi.org/10.4135/9781446213742.n5>
- Risfaisal, S., Hania, N. (2022). *Sistem Penyelesaian Kasus Pada Masyarakat Adat Kajang Ammatoa Kabupaten Bulukumba*. *Sosiologi*, X, 261–269.
- Rifki, M. (2017). *Ladang Berpindah dan Model Pengembangan Pangan Indonesia*. Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi 2017, (February), E22.1-E22.8.
- Riwut, T. (2007). *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*, NR Publishing, Yogyakarta.
- Riwut, T., Riwut, N. (2012). *Maneser Panatau Tatu Hiang, Menyelami Kekayaan Leluhur.*, Pusaka Lima, Palangka Raya.
- Rapoport, A. (1983). Environmental quality, metropolitan areas and traditional settlements. *Habitat International*, 7(3–4), 37–63. [https://doi.org/10.1016/0197-3975\(83\)90033-4](https://doi.org/10.1016/0197-3975(83)90033-4)
- Roychansyah. M. S. (2011). *Local Wisdom For The Better Future of Sustainable Architecture*. In A. C. Agung Murti N, Subhan Ramdiani, Ema Yunita T, Cynthia Permata D (Ed.), *Proceedings The 12th International Conference on Sustainable Environment and Architecture (SENVAR)* (pp. 13–19). Brawijaya University, Malang, Indonesia: Departement of Architecture Faculty Engineering University of Brawijaya (UB), Malang-Indonesia.



- Rustiadi. E., Saefulhakim. Sunsun, dan Panuju. D. R (2011), *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Sangalang, I. (2013), *Keterikatan Pada tempat Untuk Hunian di Tepi Sungai Referensi Suku Dayak Ngaju di Palangka Raya*, Disertasi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Saden, Y. (2015). *Kearifan Lokal Pengelolaan Sumber Daya Alam Masyarakat Adat Dayak Tomun Desa Sekombulan dan Kubung*. (S. Nordin. Mahendra, Ed.). Palangka Raya: Perkumpulan Save Our Borneo.
- Sadikin, A. (2021). *Analisis Hukum Internasional Terkait Deforestasi dan Hak-Hak Masyarakat Adat Hutan Amazon di Brazil*. Universitas Hassanuddin. Retrieved from [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6242/2/B012191066\\_tesis 1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6242/2/B012191066_tesis%201-2.pdf)
- Santika, T., Wilson, K. A., Meijaard, E., Budiharta, S., Law, E. E., Sabri, M., ... Poh, T. M. (2019). *Changing landscapes, livelihoods and village welfare in the context of oil palm development*. *Land Use Policy*, 87(June), 104073. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2019.104073>
- Salain, S.P.D., Widiatedja, G. N. . (2015). *Right To Natural Resources Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Adat Di Indonesia: Belajar Dari Pemberian Right To Natural Resources Bagi Suku Navajo Indian Di Amerika Serikat*. Hibah Penelitian Dosen Muda, Universitas Udayana, Denpasar.
- Satia, R., Gumiri, S., Utsman, S., Asmawati, Y., HM, A., Bulkani, ... Jelita. (2018). *Pukung Pahewa, Kearifan Lokal Suku Dayak Untuk Dunia*.
- Savitri, L.A., Larastiti, C., Luthfi, A. N. (2019). *Aman dua dekade, Memperjuangkan Hak, Memperjuangkan Kemajemukan*. (L. P. Sinurat, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN). Retrieved from [https://aman.or.id/files/organization-document/47190Naskah Buku Putih AMAN.pdf](https://aman.or.id/files/organization-document/47190Naskah%20Buku%20Putih%20AMAN.pdf)
- Selamat, M. (2002). *Kedudukan Hak Adat Atas Tanah Masyarakat Hukum Adat Dayak Ngaju Kabupaten Kapuas Sejak Berlakunya Undang-Undang Pokok Agraria*. Universitas Airlangga. Retrieved from [http://repository.unair.ac.id/34836/7/jiptunair-gdl-s2-2003-selamat2c-639-hak-th\\_17-03.pdf](http://repository.unair.ac.id/34836/7/jiptunair-gdl-s2-2003-selamat2c-639-hak-th_17-03.pdf).
- Setiawan, A. (2017). *Produksi Ruang Sosial Sebagai Konsep Pengembangan Ruang Perkotaan (Kajian Atas Teori Ruang Henry Lefebvre)*. *Haluan Sastra Budaya*, 33(1), 11. <https://doi.org/10.20961/hsb.v33i1.4244>
- Siahainenia, R. R. (2017), *Orang Dayak Melawan Tambang, Studi Gerakan Sosial Baru dalam Ruang Publik Virtual*, Disertasi, Satya Wacana University Press, Salatiga.
- Sihombing, S. (2017), *Hidup Harmoni dengan Budaya Masyarakat Sungai Kahayan*, *Jurnal: Sosiologi Fisip UPR* , Retrieved from [https://www.academia.edu/40010976/Hidup\\_Harmoni\\_Dengan\\_Budaya\\_Masyarakat](https://www.academia.edu/40010976/Hidup_Harmoni_Dengan_Budaya_Masyarakat)



- Seamon, D., Sower, J. (2008). Place and placelessness (1976): Edward Relph. *Human Geography*, 43–52. <https://doi.org/10.4135/9781446213742.n5>
- Siswanto, Joko (2005), *Orientasi Kosmologi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sirait, M., Fay, C., & Kusworo, A. (2001). Bagaimana Hak-Hak Masyarakat Adat dalam Mengelola Sumber Daya Alam Diatur? *Kajian Kebijakan Hak-Hak Masyarakat Adat Di Indonesia; Suatu Refleksi Pengaturan Kebijakan Dalam Era Otonomi Daerah P3AEUI*, (24), 1–35.
- Suba, R. B., van der Ploeg, J., van't Zelfde, M., Lau, Y. W., Wissingh, T. F., Kustiawan, W., ... de Iongh, H. H. (2017). Rapid expansion of oil palm is leading to human–elephant conflicts in north Kalimantan province of Indonesia. *Tropical Conservation Science*, 10. <https://doi.org/10.1177/1940082917703508>.
- Subarudi., Ginoga, K. L. (2014). *Alternatif solusi konflik kehutanan versus kebun kelapa sawit: Sebuah pembelajaran bagi sektor kehutanan. Hutan untuk rakyat: Jalan terjal reforma agraria di sektor kehutanan*.
- Subroto, T. Y. (2017). *Sinerji Arsitektur dan Kearifan Budaya untuk Masa Depan Peradaban Nusantara*, Naskah Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar di Departemen Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sharma, S. K., Baral, H., Laumonier, Y., Okarda, B., Purnomo, H., & Pacheco, P. (2019). Ecosystem services under future oil palm expansion scenarios in West Kalimantan, Indonesia. *Ecosystem Services*, 39(March), 100978. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2019.100978>
- Sudaryono (2003), Karakter Ruang Lokal Sebagai Mainstream Perencanaan Pembangunan Ruang Lokal, Upaya Menyumbang Pendekatan dan Substansi Teori Ruang Lokal untuk Pembangunan Lokal, Laporan Akhir II-2003, Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional Universitas Gadjah Mada bekerjasama dengan Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi.
- Sudaryono (2012), Fenomenologi Sebagai Epistemologi Baru Dalam Perencanaan Kota Dan Permukiman, *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar di Departemen Arsitektur dan Perencanaan*, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sumarga, E. (2017). Spatial indicators for human activities may explain the 2015 fire hotspot distribution in central Kalimantan Indonesia. *Tropical Conservation Science*, 10. <https://doi.org/10.1177/1940082917706168>
- Sunarningsih (2018). *Pemukiman Masyarakat Ngaju Di Hulu Daerah Aliran Sungai Kahayan Dari Abad Ke-4 Hingga Ke-19 Masehi*, Naditira Widya Vol. 12 No. 1 April, Balai Arkeologi Kalimantan Selatan.



- Suryanto, Djunaedi, Ahmad., & Sudaryono, D. (2015). Aspek Budaya Dalam Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 26(3), 230–252. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2015.26.3.6>
- Sutrisno. H., Susi. T dan Hardiman, G. (2019). *Space Transformation in Houses of Balinese in Basarang Jaya Village*, Kapuas, Kalimantan Tengah.
- Suwarno (2012). *Perubahan Sosial Masyarakat Pedalaman, Model Perubahan dari Budaya ke Budaya yang Lebih Maju pada Masyarakat Bakumpai di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah*, Jengjala Pustaka Utama, Surabaya.
- Suwarno, S. (2017). Budaya Huma Betang Masyarakat Dayak Kalimantan Tengah Dalam Globalisasi: Telaah Konstruksi Sosial. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 14(1), 89. <https://doi.org/10.30957/lingua.v14i1.237>
- Suwarno, A., Hein, L., Weikard, H. P., van Noordwijk, M., & Nugroho, B. (2018). Land-use trade-offs in the Kapuas peat forest, Central Kalimantan, Indonesia. *Land Use Policy*, 75(February 2017), 340–351. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2018.03.015>.
- Suryanto, Djunaedi, A., & Sudaryono, D. (2015). *Aspek Budaya Dalam Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta*. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 26(3), 230–252. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2015.26.3.6>
- Syafi'i, I. (2016). Agrarian Conflict in Indonesia : A Reflection of Palm Oil Plantation Conflict in East Kotawaringin. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 18(3), 415–432.
- Syamsudin, Muhammad., Sabriansyah, Akhmad (2007): *Tinjauan Betang Antang Kalang*, Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Palangka Raya.
- Taufan, Edi D Mahar (2013). *Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Kalimantan Tengah Dalam Mengelola Sumber Daya Alam*, *Jurnal Borneo Institute (BIT)*, Tahun 1 Nomor 1, 23-48, Palangka Raya.
- Tallo, Amandus Jong (2016). *Pemetaan Partisipatif, Solusi Pembangunan Desa Kerengas Secara Berkelanjutan*, The Forest Trust Indonesia, Seminar Nasional Peran Geospasial dalam Membingkai NKRI 2016: 139-148, Jakarta.
- Ter Haar Bzn (1994). “*Beginselen en Stelsel van het Adatrecht*”, [K.Ng.Soebakti Poesponoto (penterj.:Asas-asas dan Susunan Hukum Adat)], Jakarta: Pradya Paramita, cetakan XI,Tylor, E. B. (1974). “*Research into The Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*”. New York: Gordon Press, dalam Sirait, M., Fay, C., & Kusworo, A. (2001). Bagaimana Hak-Hak Masyarakat Adat dalam Mengelola Sumber Daya Alam Diatur? *Kajian Kebijakan Hak-Hak Masyarakat Adat Di Indonesia; Suatu Refleksi Pengaturan Kebijakan Dalam Era Otonomi Daerah P3AEUI*, (24), 1–35.
- Ukur, Fredrik (1971). *Tantang Jawab Suku Dajak*, Gunung Mulia, Jakarta.



- Ukur, Fredrik (1994). *Makna Religi dari Alam Sekitar Dalam Kebudayaan Dayak*, dalam Florus dkk, *Kebudayaan Dayak, Aktualisasi dan Transformasi*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, dalam Dove, M, R. (1994). *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia Dalam Modernisasi*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Uluk, A., Made, S., & Eva, W. (2001). *Ketergantungan Masyarakat Dayak Terhadap Hutan*. Malinau, Kalimantan Timur: CIFOR.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1967 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kehutanan. (1967), (2).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
- Usop, K.K. (2008). *Gerakan Perlawanan Anti Perkebunan Sawit*, Skripsi, Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UKSW, Salatiga.
- Usop, K.M.A.M. (1977/1978). *Adat Istiadat Daerah Kalimantan Tengah*, Palangka Raya: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen P & K..
- Usop, K.M.A.M., dkk, (1995). *Profile Kebudayaan Dayak di Kalimantan Tengah bekerjasama dengan Bappeda Provinsi Dati I Kalimantan Tengah*.
- Usop, K.M.A.M. (1996). *Pakat Dayak, Sejarah Integrasi dan Jatidiri Masyarakat Dayak Daerah Kalimantan Tengah*, Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Batang Garing (YPK-BG), Palangka Raya.
- Usop, K.M.A.M. (1999). *Konsep dan Program Pembangunan Kalimantan Tengah 1999-2004*, disajikan ke hadapan DPRD Tingkat 1 Provinsi Kalimantan Tengah, 5 Juli 1999.
- Usop, K.M.A.M. (peny), (2003). *Konflik Etnik di Kalimantan Tengah, Keterpaduan Penyelenggaraan dengan Proses Pembangunan*, Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Dayak Batang Garing, Palangka Raya.



- Usop, K.M.A.M. (2008). *Masyarakat Adat Perlindungan dan Pemberdayaan Pancasila/UUD 1945 menuju UU Perda*, Sarnas Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat: Pemenuhan Hak Konstitusionalnya, Jakarta.
- Usop, S.R. (2004), *Reproduksi Budaya Etnis dalam Konflik dan Kekerasan di Sampit*. Cakrawala, Jurnal Penelitian Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UKSW Vol.2 No.1.
- Usop, S.R. (2007), *Pahewan, Kawasan Hutan yang Dilindungi Oleh Masyarakat Adat*, Palangka Raya: LMDDKT dan WWF Indonesia.
- Usop, S.R. (2011), *Manyalamat Petak Danum, Refleksi Terhadap Konflik Etnis di Sampit*, Jengala Pustaka Utama, Surabaya.
- Usop, T.B. (2014). *Pelestarian Arsitektur Tradisional Dayak Pada Pengenalan Ragam Bentuk Konstruksi Dan Teknologi Tradisional Dayak Di Kalimantan Tengah*. Jurnal Perspektif Arsitektur, [jurnalperspektifarsitektur.com](http://www.jurnalperspektifarsitektur.com). Retrieved from [http://www.jurnalperspektifarsitektur.com/download/\(Jurnal PA Vol.09 No.02 2014\)-Pelestarian Arsitektur Tradisional Dayak Pada Pengenalan Ragam Bentuk Konstruksi Dan Teknologi Tradisional Dayak Di Kalimantan Tengah-Tari Budayanti Usop.pdf](http://www.jurnalperspektifarsitektur.com/download/(Jurnal_PA_Vol.09_No.02_2014)-Pelestarian_Arsitektur_Tradisional_Dayak_Pada_Pengenalan_Ragam_Bentuk_Konstruksi_Dan_Teknologi_Tradisional_Dayak_Di_Kalimantan_Tengah-Tari_Budayanti_Usop.pdf)
- Usop, T. B. (2016). *Membangun Jati Diri Pengembangan Potensi Arsitektur Dayak Kalimantan Tengah Dalam Harmonisasi Arsitektur Mendatang*, Jurnal Perspektif Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya.
- Usop, T. B., Doddy. A. I. (2020). *Pengaruh Kegiatan Industri Terhadap Spasial dan Sosial Ekonomi di Desa Tumbang Marikoi, Kecamatan Damang Batu, Kabupaten Gunung Mas*. Jurnal Space, 7, 95–114. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/341345315\\_Pengaruh\\_Kegiatan\\_Industri\\_terhadap\\_Spasial\\_dan\\_Sosial\\_Ekonomi\\_di\\_Desa\\_Tumbang\\_Marikoi\\_Kec\\_Damang\\_Batu\\_Kab\\_Gunung\\_Mas](https://www.researchgate.net/publication/341345315_Pengaruh_Kegiatan_Industri_terhadap_Spasial_dan_Sosial_Ekonomi_di_Desa_Tumbang_Marikoi_Kec_Damang_Batu_Kab_Gunung_Mas)
- Usop, L. S. (2015). *Maniring Hinting Sebagai Gerakan Kontra Hegemoni Masyarakat Dayak Dalam Pembertahanan Hak-Hak Atas Tanah Di Kabupaten Kotawaringin Timur*, Disertasi, Universitas Udayana, Disertasi, Denpasar, Bali.
- Usop, L. S. (2020). *Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju untuk Melestarikan Pahewan (Hutan suci) di Kalimantan Tengah*. Universitas Palangka Raya, 1(1), 89–95.
- Usman, S (1998). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Utami, M., & Laksmi, W. (2016). *Makna Simbolik pada Rumah Betang Toyoi Suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah*. Dimensi Interior, 14(2), 90–99. <https://doi.org/10.9744/interior.14.2.90-99>



- Warman, R. (2016). *Decentralization and forestry in the Indonesian archipelago: Beyond the big Bang*. South East Asia Research, 24(1), 23–40. <https://doi.org/10.5367/sear.2016.0294>
- Wahyunto, Dariah, A. (2014). *Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Existing, Karakteristik, dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu Peta*. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(2), 81–93. <https://doi.org/10.2018/jsdl.v8i2.6470>
- Waterson, R. (1997). *The Living House An Antropology Of Architecture in South-East Asia*, Tuttle Publishing, Singapore.
- Wibowo, S. H. B. (2019). *Arsitektur Omah Dudur Di Wilayah Urut Sewu, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah*. Laporan Disertasi. Universitas Gadjah.
- Wiryomartono, B. (2014). *Perspectives on traditional settlements and communities: Home, form and culture in Indonesia*. Springer Singapore Heidelberg. Tangerang, Indonesia: Springer Singapore Heidelberg. [https://doi.org/10.1007/978-981-4585-05-7\\_1](https://doi.org/10.1007/978-981-4585-05-7_1)
- Xii, C. (1982). *The Essence Of Dayak Religion*. *North-Holland Mathematical Library*, 25(C), 450–475. [https://doi.org/10.1016/S0924-6509\(08\)70437-9](https://doi.org/10.1016/S0924-6509(08)70437-9)
- Yin, R. K. (2004). *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yulian, E. B., Dharmawan, A. H., Soetarto, E., Pacheco, Pablo (2017). *Dilema Nafkah Rumah Tangga Pedesaan Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur*, Program Studi Sosiologi Pedesaan, Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yuliyanto. (2017). *Peranan hukum adat masyarakat dayak dalam menyelesaikan konflik untuk mewujudkan keadilan dan kedamaian*, 6(April), 37–52. Jakarta.
- Vagle, D. V. (2014), *Crafting Phenomenological Research*, Walnut Creek, California.
- Zakaria, R.Y. (2014). *Kronik Undang-Undang Desa, dari UU 5/1979 tentang Pemerintah Desa ke UU 6/2014 tentang Desa*.
- Zakaria, R.Y. (2015). *Strategi Pengakuan dan Perlindungan Hak-hak Masyarakat (Hukum) Adat, Oleh : Pengantar Dalam dua darsa warsa terakhir telah hadir puluhan produk hukum, baik Nasional maupun Daerah, yang dimaksudkan untuk mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat* (h, 1–30).
- Zakaria, R.Y. (2020), *Arah Kebijakan Pengakuan Masyarakat Adat dan Hak Tradisionalnya ke Depan: Sebuah Tawaran Perubahan Dari Pendekatan Politik ke Arah Pendekatan Sosio-Administratif*, Palangka Raya.